

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Indeks Saham Perusahaan LQ45 tahun 2019)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

DIANA DEBBY CHANDRAWATI

B 100 190 186

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Indeks Saham Perusahaan LQ45 tahun 2019)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

DIANA DEBBY CHANDRAWATI
B 100 190 194

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Imron Rosvadi, S.E., M.Si.
NIK. 648

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Pada Indeks Saham Perusahaan LQ45 tahun 2019)

OLEH

DIANA DEBBY CHANDRAWATI

B100190186

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 12 Januari 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Imron Rosyadi, S.E., M.Si. ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sri Padmantyo, MBA. 
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si
NIDN: 829/0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Januari 2023

Penulis



DIANA DEBBY CHANDRAWATI

B100190186

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Pada Indeks Saham Perusahaan LQ45 tahun 2019)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah CSR Ekonomi, CSR Lingkungan dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan *Tobins'Q*. CSR diukur dengan menggunakan indikator GR1-G4, sedangkan Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan total assets. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah pada perusahaan indeks saham LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CSR Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan CSR Lingkungan dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, nilai perusahaan.

Abstract

This study aims to analyze the effect of Corporate Social Responsibility and Company Size on Firm Value. The independent variables used in this study are Economic CSR, Environmental CSR and Company Size. Meanwhile, the dependent variable used in this research is firm value. Firm value is measured using Tobin's Q. CSR is measured using GR1-G4 indicators, while company size is measured using total assets. This research uses a quantitative approach. The sample used in this research is the LQ45 stock index company in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019. The results of this study indicate that Economic CSR has no significant effect on Firm Value, while Environmental CSR and Company Size have a significant influence on Firm Value.

Keywords: corporate social responsibility, company size, firm value.

1. PENDAHULUAN

Fenomena yang semakin berkembang pada saat ini memacu perubahan di kehidupan dunia, khususnya dalam bidang usaha. Setiap perusahaan bersaing secara global dengan begitu cepat mengakibatkan banyak perubahan dan perkembangan. Dengan adanya perkembangan dalam perusahaan, saat itu pula terjadi kesenjangan sosial dan kerusakan alam yang disebabkan oleh pemanfaatan perusahaan yang tidak terkendali terhadap penggunaan sumber daya untuk

meningkatkan penghasilan perusahaan yang dampaknya dapat mengganggu keseimbangan kehidupan,(Katiya Nahda & D.Agus Harjito, 2011).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor mengenai keberhasilan perusahaan dalam aktivitas operasinya yang dapat dicerminkan melalui harga saham (Narayana & Wirakusuma, 2021). Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor maupun calon investor terhadap perusahaan (Susanto, n.d.). Karena pada dasarnya investor maupun calon investor memerlukan informasi akurat yang aktual dan transparan bersifat teknis dan fundamental, informasi dapat digunakan investor dan calon investor sebagai dasar pengambilan keputusan ketika akan menanamkan modal pada perusahaan (No & Afdila, 2021).

Corporate Social Responsibility merupakan salah satu faktor non keuangan yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dimana melaksanakan CSR secara konsisten dalam jangka panjang akan meningkatkan validitas masyarakat terhadap perusahaan. Karena investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat. *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan, sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat dari aktivitas operasional perusahaan (Frederick, 2010).

CSR bertujuan untuk menyampaikan keberhasilan yang telah dicapai manajemen dalam mendapatkan manfaat jangka panjang perusahaan kepada semua stakeholder (pemangku kepentingan). Untuk mendorong kegiatan tanggung jawab sosial diperlukan kesadaran dalam pengungkapan informasi perusahaan yang transparan. CSR diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, Pasal 74 menyatakan bahwa “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan Sumber Daya Alam (SDA) wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSJL). Dengan adanya pengembangan tanggung jawab sosial perusahaan, diharapkan dunia pasar modal Indonesia akan semakin mengenal dan menerapkan investasi yang memiliki tanggung jawab sosial.

Adapun sanksi pidana pelanggaran CSR terdapat dalam Undang-Undang Nomor 3 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH) Pasal 41 ayat 1 yang menyatakan bahwa “Barang siapa yang melawan hukum dengan sengaja melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran dan atau perusakan lingkungan hidup, diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun dan dengan paling banyak lima ratus juta rupiah”. Selanjutnya pasal 42 ayat 1 menyatakan : “Barang siapa yang karena kealpaannya melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran dan atau perusakan lingkungan hidup, diancam dengan pidana penjara paling lama tiga tahun dan denda paling banyak seratus juta rupiah”.

Ukuran perusahaan merupakan suatu hal yang bersifat fundamental untuk mengetahui perusahaan secara mendalam dalam kinerja keuangan dan kompleksitas aktivitas bisnisnya. Jumlah aset yang dikeluarkan oleh perusahaan menentukan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan sama dengan ukuran aset perusahaan (Vernando & Erawati, 2020).

Penelitian ini berfokus pada nilai perusahaan dengan menggunakan data *annual report* perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan adalah langkah yang tepat dilakukan bagi setiap perusahaan karena memiliki keuntungan jangka panjang. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan pada indeks saham LQ45 tahun 2019. Indeks saham LQ45 adalah saham unggulan yang ada di Indonesia. Indeks LQ45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas (*LiQuid*) tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks saham LQ45 juga memiliki jaminan sebagai produk investasi yang banyak diminati investor. Selain itu risiko saham LQ45 memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan non-LQ45 (Martini & Djohan, 2020). Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Corporate Social Responsibility* (Ekonomi dan Lingkungan) dan Ukuran Perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan

pada Perusahaan di Indeks Saham LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memiliki dua macam variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Sebagai halnya variabel dependen yang dipengaruhi (terikat), sedangkan variabel independen sebagai variabel yang mempengaruhi (bebas). Variabel dependen (terikat) di penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel independen (bebas) di penelitian ini adalah *corporate social responsibility*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pada indeks saham LQ45 tahun 2019. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan data berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu, dimana objek yang diambil memiliki informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pada indeks saham LQ45 periode 2019. Laporan keuangan tersebut dapat diakses melalui situs www.idx.co.id. Sumber pendukung lainnya, berupa jurnal yang diperlukan dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data-data (*archival*) atau dokumentasi laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pada indeks saham LQ45 yang menjadi sampel penelitian. Data yang digunakan diperoleh dari basis data yang tersedia. Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program dalam komputer yaitu, *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui pengaruh variabel independen *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen nilai perusahaan pada indeks saham LQ45 tahun 2019. Tabel 1 merupakan tabel hasil uji regresi linier berganda.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		Beta		
Constanta	-3,397	1,601		2,122	0,040
X1 (CSREkonomi)	-0,367	0,299	-0,177	1,228	0,226
X2(CSRLingkungan)	-0,656	0,263	0,357	2,494	0,017*
X3 (SIZE)	2,708	1,264	0,299	2,142	0,038*
F statistik = 3,676					
Signifikan F =0,020*					
R-Square = 0,212					
Keterangan :					
* Signifikan pada $\alpha = 5\%$					

Sumber : Output IBM SPSS Statistic 22 Ringkasan dari Lampiran

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk regresi linier berganda pada tabel 1 di atas. Maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$TOBIN'S Q = -3,397 + (-0,367) CSR \text{ ekonomi} + 0,656 CSR \text{ lingkungan} + 2,708$$

$$SIZE \quad (1)$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut : Nilai konstanta sebesar - 3,397satuan, menunjukkan bahwa bila semua variabel independen sama dengan nol, maka nilai perusahaan pada indeks saham LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2019 bernilai sebesar -3,397. Koefisien regresi X1 (CSR Ekonomi) adalah -0,367 satuan artinya jika variabel CSR Ekonomi meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan turun menurun sebesar 0,367 satuan. Koefisien regresi X2 (CSR Lingkungan) adalah 0,656 satuan artinya jika variabel CSR Lingkungan meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat 0,656 satuan. Koefisien regresi X3 (Ukuran Perusahaan) adalah 2,708 satuan artinya jika variabel Ukuran Perusahaan adalah 2,708 meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat 2,708 satuan.

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 adalah antara 0 hingga 1. Model akan semakin baik dalam menerangkan variabel Y apabila nilai R^2 mendekati 1 dan model akan terbatas dalam menjelaskan variabel Y apabila nilai R^2 kecil. Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,212 atau 21,2% yang berarti kemampuan variabel independen (CSR Ekonomi, CSR Lingkungan, Ukuran Perusahaan) dalam menjelaskan perubahan variabel dependen (Nilai Perusahaan) adalah sebesar 21,2%, sedangkan sisanya sebesar 78,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t dilakukan untuk mendeteksi seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen secara parsial. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada probabilitas, dimana probabilitas signifikansi $< 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan, dan bila probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t ditampilkan dalam bentuk tabel 1 sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diatas dapat disimpulkan persamaan sebagai berikut : Variabel CSR Ekonomi memiliki koefisien regresi sebesar -0,367 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,226. Karena tingkat signifikansi 0,226 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel CSR Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel CSR Lingkungan memiliki koefisien regresi sebesar 0,656 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017. Karena tingkat signifikansi 0,017 lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel CSR Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Memiliki koefisien regresi sebesar 2,708 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,038. Karena tingkat signifikansi 0,038 lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini, seluruh variabel independen yang digunakan dapat memiliki

pengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila derajat signifikansi $< 0,05$ dan apabila derajat signifikansinya $> 0,05$ maka antara variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian signifikansi parameter simultan (uji F) terdapat pada tabel 4.7 dibawah ini. Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data tersebut adalah 0,020 atau $< 0,05$. Hal ini berarti variabel CSR ekonomi, CSR lingkungan, dan ukuran perusahaan bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh CSR Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi variabel CSR Ekonomi sebesar 0,226 atau $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak, yang berarti CSR Ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Sulaksono et al. (2016), tidak adanya pengaruh CSR Ekonomi terhadap perusahaan karena terdapat beberapa faktor dimana CSR yang tidak dapat diukur secara langsung. Lalu menurut Muhlis & Gultom (2021) menyatakan bahwa indikator ekonomi pada *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan olah data sekunder dapat diketahui bahwa tidak semua perusahaan mengungkapkan CSR Ekonominya secara jelas. Pengaruh CSR Ekonomi terhadap nilai perusahaan tidak dapat dirasakan secara instan karena CSR Ekonomi mempengaruhi nilai perusahaan secara perlahan. Perusahaan tersebut diantaranya adalah ACE Hardware Indonesia Tbk (ACES) ; Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) ; Ciputra Development Tbk (CTRA) ; Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) ; Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) ; Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) ; Media Nusantara Citra Tbk (MNCN); United Tractor Tbk (UNTR) ; dan Unilever Indonesia Tbk (UNVR).

CSR Ekonomi adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat setempat dalam melakukan pengalokasian dana untuk program-program CSR serta untuk kesejahteraan masyarakat. Namun dengan kondisi di Indonesia saat ini program CSR Ekonomi yang dilakukan oleh berbagai perusahaan masih memerlukan banyak perhatian, karena saat ini banyak

perusahaan yang tidak memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan selain itu juga karena investor tidak cukup yakin dengan informasi sukarela seperti pengungkapan *CSR* yang diungkapkan oleh manajemen, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa investor tidak menggunakan informasi tersebut sebagai dasar untuk *decision making*. Hal ini disebabkan perusahaan yang terdaftar di LQ45 pastinya akan memiliki keuntungan/*profit* yang besar. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan *CSR* Ekonomi tidak dapat mendorong nilai perusahaan menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Frederick, (2010) yang menyatakan bahwa *CSR* Ekonomi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.2.2 Pengaruh *CSR* Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.7, hasil penelitian memiliki nilai signifikansi sebesar 0,017 atau $< 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_2 diterima, yang berarti *CSR* Lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulaksono et al. (2016) dan Fatmala, (2019) bahwa *CSR* indikator lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari assets dan hutang yang dimiliki.

Perusahaan memiliki tanggung jawab kepada para *stakeholder* untuk memperhatikan lingkungan perusahaan yang nantinya akan memberikan dampak pada naiknya harga saham perusahaan yang berarti mempengaruhi naiknya nilai perusahaan. Karena perusahaan yang baik dapat dilihat dari meningkatnya nilai perusahaan peningkatan tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan cara memperbaiki lingkungan sekitar. Penelitian yang tidak selaras dengan hasil penelitian ini adalah, penelitian yang dilakukan oleh Frederick (2010) dimana menurut penelitian tersebut menyatakan bahwa indikator Lingkungan pada *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 1, hasil penelitian menyatakan nilai signifikansi ukuran perusahaan adalah 0,038 atau $< 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_3 diterima, yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh

Vernando & Erawati (2020) dan Pratama & Wiksuana (2018) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Suatu perusahaan besar akan lebih mudah dalam mengakses masuk ke pasar modal, sehingga mudah untuk mendapatkan investor sehingga nilai perusahaan akan meningkat melalui harga sahamnya.

Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar sehingga respon yang positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan. Dengan kata lain semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2017) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di LQ45 BEI tahun 2019. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh kesimpulan bahwa : Variabel *CSR* Ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulaksono et al. (2016) dan Muhlis & Gultom (2021).

Variabel *CSR* Lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulaksono et al. (2016) dan Fatmala, (2019). Variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai

denan penelitian yang dilakukan oleh Vernando & Erawati (2020) dan Pratama & Wiksuana (2018).

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan dan referensi tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Berikut merupakan saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya: Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel, yaitu CSR Ekonomi, CSR Lingkungan dan Ukuran Perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain dalam mengungkapkan nilai perusahaan seperti struktur modal (Vernando & Erawati, 2020), (Azhar et al., 2018) dan (Ardesta D, 2019).

Periode atau tahun pengamatan penelitian ini hanya satu tahun, yaitu tahun 2019. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode tersebut agar lebih terlihat konsisten dari variabel-variabel penelitian yang digunakan. Variabel nilai perusahaan dapat menggunakan alat ukur lain seperti *PBV* (*Price Book Value*) atau *PER* (*Price Earning Ratio*).

Pengukuran *Corporate Social Responsibility* hanya menggunakan *proxy* ekonomi dan lingkungan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas *proxy* seperti sosial, hak asasi manusia, tenaga kerja, dan tanggung jawab produk (Sulaksono et al., 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Ardesta D, A. W. (2019). good corporate governance Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2, 1–16. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6710>
- Arni, Efendi, A., & Razak, F. (2019). Implementasi Csr (Corporate Sosial Responsibility) Pt. Lonsum Dalam Mencegah Kerusakan Lingkungan Di Desa Tammatto Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi*, 1(259), 09–17.
- Azhar, Z. A., Ngatno, & Wijayanto, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*,

- 7(4), 137–146.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/21918>
- Fatmala, E. S. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Brawijaya*, 0967.
- Frederick. (2010). Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Klasifikasi Industri Agrikultur Di Bursa Efek Indonesia. *IBusiness*, 06(03), 1–103.
<http://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/ib.2014.63013>
- Heruyani, Nur, E., & Silfi, A. (2019). Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line dan Faktor Yang Mempengaruhi: Studi di Perusahaan Indonesia dan Singapura. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 67–79.
<https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/view/7864>
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199–2205.
- Lestari, D. S. N. D., & Wirawati, N. G. P. (2018). Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Manajemen, Media Exposure dan Corporate Social Responsibility Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 1386–1414.
- Maharani, Y. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 10(2), 97–103.
<https://doi.org/10.33024/jrm.v10i2.4902>
- Marthin, M., Salinding, M. B., & Akim, I. (2018). Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (Csr) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *Journal of Private and Commercial Law*, 1(1), 111–132.
<https://doi.org/10.15294/jpcl.v1i1.12358>
- Martini, M., & Djohan, H. A. (2020). Analisis Kinerja Saham Lq45 Sebelum Dan Selama Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *Jurnal Interprof*, 6(2), 156–167. <https://doi.org/10.32767/interprof.v6i2.1195>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis, 2017*, 569–576. <https://www.idx.co.id/>
- Muhlis, M., & Gultom, K. S. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 181–190.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.559>
- Narayana, I. P. L., & Wirakusuma, M. G. (2021). Pengungkapan CSR pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), 862–879.

<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p06>

- No, N., & Afdila, D. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Economic , Social , Environment) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019* SKRIPSI FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDO.
- Nurfitriani, Mukhzarudfa, & Wahyudi, ilham. (2021). the Effect of Disclosure of Csr Dimensions on Financial Performance and Its Impact On Company Value On Banking In Indonesia Stock Exchange And Malaysia Stock Exchange 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 6(3), 164–178.
- Rahmantari, N. L. L. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ganec Swara*, 15(1), 813. <https://doi.org/10.35327/gara.v15i1.179>
- Riyanta Mitra Karina, D., Setiadi, I., & Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, I. (n.d.). *Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Pemoderasi CSR Influence on Corporate Value With GCG as Moderators*. 6(1), 2020.
- Setiawan, I. G. A. N. A. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). Analisis Pengaruh Market to Book Value, Firm SIZE dan Profitabilitas Terhadap Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014–2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 124–140. <https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17055>
- Stacia, E., & Juniarti, D. (n.d.). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertambangan*. www.swa.co.id
- Sulaksono, S., Wibowo, A., Batam, P. N., Sabillilah, A., & Batam, P. N. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan*. 8(1), 47–60.
- Sulbahri, R. A. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. 16(2), 215–226. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Susanto, P. B. (n.d.). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.

- Taufik, & Yam. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Vernando, J., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di Bei. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.344>
- Williianti. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.